



Penerapan Sistem Among di Sd Al-Qur'an Darul Ishlah Tahun Ajaran 2020/2021

Apri Eka Budiyono

Manajemen Pendidikan Islam – Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang
Jl. Pesanggrahan Unit 1, Banjar Margo Tulang Bawang
E-mail: apri.eka69@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 10 Desember 2020
Direvisi: 29 Desember 2020
Dipublikasikan: Januari 2021
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.4536651

Abstract:

The purpose of this study is to determine the application of the Among System in the learning process at SD Al-Qur'an Darul Ishlah. This research uses qualitative research. The subjects of this study were the principal, teachers, students. Data collection techniques used observation, interviews, documentary studies, audio and visual materials. The data analysis technique used includes area analysis, taxonomic analysis, and component analysis in the overall process. The results showed that the application of the among system in SD Al-Qur'an Darul Ishlah has been going well. The Among Ki Hadjar Dewantara system is an appropriate method for education because it is a teaching and education method based on love, hone and nurture. The application of the among system at SD Al-Qur'an Darul Ishlah is also applied outside the classroom, this can be seen from the full of kinship between the principal and the teacher, the principal and the employee, the principal and the students, the employee and the teacher, the employee and the student, the teacher with students, students with students, while paying attention to courtesy. The Among system is an education system that emphasizes the spirit of kinship and is based on the nature of nature and independence. The elements of the among system are the tri centers of education, namely education in the family, education in schools and education in the community. The motto of the system among them is Ing ngarso sung tulodho, Ing madyo mangun karso karso and Tut wuri handayani

Keywords: Application, Among System, Learning Process.

PENDAHULUAN

Sistem Among yang merupakan teori atau gagasan dari Ki Hadjar Dewantara, yang telah diterapkan melalui pendidikan Taman Siswa. Sistem Among merupakan gagasan otentik putra Indonesia, yang digali dari kearifan lokal. Sistem Among Ki Hadjar Dewantara merupakan metode yang sesuai untuk pendidikan karena merupakan metode pengajaran dan pendidikan yang berdasarkan pada asih, asah dan asuh (care and dedication based on love). Pendidikan Sistem Among pada dua hal yaitu: Kodrat alam sebagai syarat untuk menghidupkan dan mencapai kemajuan dengan secepat-cepatnya dan kemerdekaan sebagai syarat untuk menghidupkan dan menggerakkan kekuatan lahir dan batin anak hingga dapat hidup mandiri, Sistem Among sering dikaitkan dengan asas yang berbunyi: *Ing ngarso sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut Wuri Handayani*. Asas ini telah banyak dikenal oleh masyarakat dari pada Sistem Among sendiri, karena banyak dari anggota masyarakat yang belum memahami. Sistem Among berasal dari bahasa Jawa yaitu *mong* atau *momong* yang berarti mengasuh anak. Para guru atau dosen disebut *pamong* yang bertugas untuk mendidik dan mengajar anak sepanjang waktu dengan kasih sayang. Tujuan dari Sistem Among adalah membangun anak didik untuk menjadi manusia beriman dan bertaqwa, merdeka lahir dan batin budi pekerti luhur, cerdas dan berkecakupan serta sehat jasmani dan rohani agar menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab atas kesejahteraan tanah air.

Sistem Among Ki Hadjar Dewantara

Dari lahirnya Revolusi pendidikan ini membuahkan sistem yang unik dari Taman siswa yaitu Sistem Among. Sistem among adalah sistem yang mengemukakan dua dasar, dua dasar tersebut adalah Kemerdekaan dan Kodrat alam.

Kemerdekaan sebagai syarat untuk menghidupkan dan menggerakkan kekuatan lahir dan batin anak, hingga dapat hidup merdeka (berdiri sendiri). Kodrat alam sebagai

syarat untuk menghidupkan dan mencapai kemajuan dengan secepat-cepatnya dan sebaik-baiknya.

Konsep Pendidikan Dengan Sistem Among

Pendidikan sistem Among bersandikan pada dua hal yaitu: Kodrat alam sebagai syarat untuk menghidupkan dan mencapai kemajuan dengan secepat-cepatnya dan kemerdekaan sebagai syarat untuk menghidupkan dan menggerakkan kekuatan lahir dan batin anak hingga dapat hidup mandiri. Sistem Among sering dikaitkan dengan asas yang berbunyi: *Tut Wuri Handayani, Ing Madya Mangun Karsa, Ing Ngarso Sung Tuladha*. Asas ini telah banyak dikenal oleh masyarakat dari pada Sistem Among sendiri, karena banyak dari anggota masyarakat yang belum memahaminya. Dalam hal ini, sistem among mengandung arti memerdekakan tiap-tiap manusia untuk hidup menurut kodrat-irodatnya sendiri-sendiri, akan tetapi mewajibkan adanya ketertiban dan kedamaian (Lestari, 2015: p. 55).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah suatu proses penelitian yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. maka metode penelitian yang tepat adalah etnografi. Etnografi merupakan studi yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem (Sukmadinata, 2007: p. 62).

Adapun tempat penelitian yaitu, dilaksanakan SD Al-Qur'an Darul Ishlah , karena termasuk sekolah yang konsisten dalam menerapkan sistem among dalam kegiatan belajar mengajar, karena sekolah ini didirikan oleh Ki Hajar Dewantara yang merupakan bapak pendidikan Indonesia pencetus sistem among itu sendiri. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Lebih lanjut sumber data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif sample sumber data dipilih dan mengutamakan

prespektif emic, artinya mementingkan pandangan informan. Teknik pengumpulan data observasi kualitatif, wawancara, studi dokumentasi, . Teknik analisis data meliputi analisis kawasan, analisis taksonomi, dan analisis komponen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem Among Dalam Pendidikan

Sistem among ialah penerapan Tripusat pendidikan tujuan akhirnya ialah menjadikan peserta didik merealisasikan dari pada tujuan pendidikan di perguruan pada umumnya. Dengan sistem pendidikan yang menekankan pada jiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, Ki Hajar Dewantara memang pernah menuturkan bahwa pelajaran berarti mendidik anak-anak akan menjadi manusia yang merdeka batinnya, merdeka fikirannya dan merdeka tenaganya.

Penerapan sistem among di SD Al-Qur'an Darul Ishlah juga diterapkan di luar kelas. Peneliti mengadakan pengamatan dalam interaksi diluar kelas pada saat jam istirahat untuk mengetahui kekeluargaan. Unsur-unsur dalam Sistem Among meliputi Tri Pusat Pendidikan (Pendidikan keluarga/informal, pendidikan sekolah/perguruan/formal dan pendidikan pemuda dan masyarakat/non formal) dan prinsip pengajaran yang dikenal dengan semboyan *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* dan dengan prinsip *tut wuri handayani*, akan membiarkan anak kecil tumbuh sesuai dengan usia pertumbuhannya, namun tetap didampingi. Semboyan *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* ini telah banyak dikenal oleh masyarakat daripada Sistem Among sendiri, karena banyak dari anggota masyarakat yang belum memahaminya.

Penerapan Serta Pelaksanaan Sistem Among

Tujuan dari sistem among adalah membangun anak didik untuk menjadi manusia beriman dan bertaqwa, merdeka lahir dan batin, budi pekerti luhur, cerdas dan berkepribadian, serta sehat jasmani dan rohani agar menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab atas kesejahteraan tanah air serta manusia pada umumnya. Berpijak pada tujuan tersebut maka para pendidik dituntut untuk menerapkan dan melaksanakan sistem among dalam praktik pendidikan secara Penerapan secara umum pada semua mapel bercirikan Tut Wuri Handayani, di samping itu juga memberikan Mulok yang mengunggulkan nilai-nilai: "Budi Pekerti dan Budaya "melalui sarana" Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sosial, dan kemasyarakatan. sungguh-sungguh.

Diajarkan lewat pelajaran Ketamansiswaan. Disamping itu juga sistem among diterapkan melalui penjabaran dalam silabus dengan menggali dan mengeksplor kemampuan siswa sesuai kodrat alam dan kemerdekaan pribadinya. implementasinya dalam Kegiatan belajar Mengajar melalui penjabaran dalam RPP yang menggambarkan kegiatan siswa dalam mengeksplor dan menggali kemampuannya sesuai dengan kodrat alam dan kemerdekaan melalui kegiatan diskusi dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga siswa memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya, dapat menghargai pendapat siswa lain, mandiri dan penuh tanggungjawab, penggunaan media pembelajaran secara optimal sehingga pamong dapat membimbing kemampuan siswa secara optimal dengan penuh rasa asih, asah, dan asuh.

Sistem Among dalam proses pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah diajarkan melalui pelajaran Ketamansiswaan dan juga diimplementasikan pada semua mata pelajaran. Penerapan Sistem Among mendasari penjabaran silabus dan kurikulum yang dituangkan oleh pihak sekolah melalui

Kurikulum 2013 dan Program/ Prota, Prosem hingga RPP dan pelaksanaannya pada KBM di kelas serta penilaian tingkat keberhasilan siswa.

Penerapan kurikulum Sistem Among di lingkungan sekolah SD Al-Qur'an Darul Ishlah dilakukan dengan memasukkan unsur ketamansiswaan pada semua mata pelajaran serta memberikan muatan lokal yang mengunggulkan nilai-nilai budi pekerti dan budaya.

Sistem Among dalam praktik pendidikan di SD Al-Qur'an Darul Ishlah tahun pelajaran 2020/2021 diimplementasikan melalui sistem pengajaran formal dan non formal dan dipraktekkan oleh para pamong/guru lewat model-model/ metode-metode yang menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran/ siswa aktif mengikuti pelajaran melalui diskusi kelompok.

Kendala dihadapi dalam pembelajaran Sistem Among

Pengelolaan pembelajaran Sistem Among yang diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah tidak selalu berjalan dengan lancar. Salah satu kendala dalam pengelolaan pembelajaran Sistem Among adalah sumber daya manusia dapat mendukung konsep Sistem Among sebagai suatu model pendidikan dan pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah .

Memang tidak semua guru bisa memahami sistem among dengan baik, sehingga para pamong/guru yang mengajar dibekali/ didiklat lewat penataran kader Nusa maupun Bangsa yang diadakan oleh Majelis Luhur yang secara khusus mempelajari/mendalami tentang Tamansiswa. Biasanya yang kurang paham itu guru baru, kalau guru yang sudah berpengalaman tentu sudah memahaminya dengan baik.

SDM merupakan faktor penting yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Pengembangan SDM dilakukan karena akan memberi pengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sumber daya manusia dapat mendukung

konsep Sistem Among sebagai suatu model pendidikan dan pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah .

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi berupa kurikulum yang berbasis budaya dengan muat bahasa jawa, kerawitan, dan seni tari gaya yogyakarta, silabus, RPP mata pelajaran yang sudah mengacu pada sistem among, hasil akreditasi dengan nilai "B" , sumber daya manusia (SDM) yang mayoritas berkualifikasi saijana, sarana dan prasarana yang cukup memadai, hasil kelulusan siswa 4 tahun terakhir lulus 100%, nilai KKM mata pelajaran sudah mencapai KKM standar nasional (75).

PEMBAHASAN

Dalam hal mencerdaskan siswa, membentuk pribadi calon penerus bangsa yang berpendidikan dan diimbangi dengan budi luhur, individu ulet dan bijak SD Al-Qur'an Darul Ishlah memiliki cara tersendiri yaitu menggunakan sistem Among.

Hal itu karena SD Al-Qur'an Darul Ishlah merupakan sekolah yang berada pada naungan yayasan Persatuan Perguruan Tamansiswa. Selain alasan tadi mengapa SD Al-Qur'an Darul Ishlah menggunakan sistem Among yaitu SD Al-Qur'an Darul Ishlah menggunakan sistem Among dikarenakan dalam sistem ini faktor yang paling diutamakan yaitu hubungan antara guru pamong dengan siswa bersifat kekeluargaan.

Sistem Among merupakan gagasan otentik putra Indonesia, yang digali dari kearifan lokal. Sistem ini dapat menjadi unggulan dalam pendidikan di Indonesia dalam menghadapi persaingan pendidikan antar negara, bahkan dapat menjadi sistem unggulan dalam menghadapi persaingan global dalam dunia pendidikan.

Sistem Among dalam proses pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah diajarkan melalui pelajaran Ketamansiswaan dan juga diimplementasikan pada semua mata pelajaran. Penerapan Sistem Among mendasari penjabaran silabus dan kurikulum yang dituangkan oleh pihak sekolah melalui

Kurikulum 2013 dan Program/ Prota, Prosem hingga RPP dan pelaksanaannya pada KBM di kelas serta penilaian tingkat keberhasilan siswa.

SDM merupakan faktor penting yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pendidikan di sekolah. Pengembangan SDM dilakukan karena akan memberi pengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Sumber daya manusia dapat mendukung konsep Sistem Among sebagai suatu model pendidikan dan pembelajaran di SD Al-Qur'an Darul Ishlah .

Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pengelola sekolah tersebut berupaya untuk terus-menerus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses jalannya pendidikan.

KESIMPULAN

Secara umum hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem among di SD Al-Qur'an Darul Ishlah , sudah berjalan dengan baik.

Sistem Among sebagai model pendidikan di SD Al-Qur'an Darul Ishlah tahun pelajaran 2020/2021 merupakan sistem *pendidikan yang* menekankan pada jiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. Unsur-unsur dalam Sistem Among meliputi Tri Pusat Pendidikan dan prinsip pengajaran yang dikenal dengan semboyan ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diajukan beberapa saran seperti berikut: SD Al-Qur'an Darul Ishlah diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan serta pelaksanaan sistem among dalam praktik pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM yang ada, khususnya para guru/pamong, diantaranya dengan mengintensifkan pelatihan tentang ketamansiswaan. Kepala sekolah diharapkan juga dapat terus membina para guru/ pamong

agar konsiten dalam menerapkan sistem among dalam praktik mengajar sehari-hari. diharapkan dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, khususnya peningkatan jumlah maupun variasi koleksi

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W.(2014). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* (Terjemahan Achmad Fawaid). Jilid 4.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fudyartanta, 1996. *Mengenal Taman Siswa Untuk Menatap Masa Depan: Seri Sistematika Ajaran Ki Hadjar Dewantara dan Ketamansiswaan.* Seri 1: Pendidikan Among dan Kesenian. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Ki Hadjar Dewantara, 2009. *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika.
- Leojang, 2014. Penerapan Sistem Among Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas X Di Sma Taman Madya Kota Malang. Diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PPKN/article/view/33522>.
- Muhammad Nur Wangid, 2009. *Masih Bertahankah Sistem Among Pada Masa kini? Kajian Konsep Dan Praktik Pendidikan.* Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132063919/Sistem%20Among.pdf>.
- Muhammad Nur Wangid, 2009. *Sistem Among Pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan.* Jurnal Kependidikan Volume 39, Nomor 2, November 2009, hal. 129-140.
- Robert G Murdick, dkk, *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*, Jakarta : Erlangga, 1991.
- Soeratman, Darsiti. 1985. *Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Depdikbud.
- Spradley, J.P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.